

“Please Please Please”

Jessie Jocelyn Sugiarto/XII MIPA 9/18

Vanessa Cathlyn Pramono/XII MIPA 9/35



1. Identitas Karya:

- a. Judul: *Please Please Please*
- b. Artis: Sabrina Carpenter
- c. Album: *Short n' Sweet*
- d. Tanggal Rilis: 6 Juni 2024
- e. Genre: Country pop, synth-pop, yacht rock
- f. Durasi: 3 menit 6 detik
- g. Label: Island Records
- h. Penulis Lagu: Sabrina Carpenter, Amy Allen, Jack Antonoff
- i. Produser: Jack Antonoff

2. Deskripsi Singkat:

"*Please Please Please*" adalah single kedua dari album keenam Sabrina Carpenter, *Short n' Sweet*, yang menggabungkan elemen country pop, synth-pop, dan yacht rock dengan sentuhan nu-disco yang ceria. Lagu ini mengangkat tema cinta, harapan, dan kecemasan dalam hubungan, dengan lirik

yang menggambarkan kekhawatiran akan reputasi buruk pasangan yang dapat merusak hubungan mereka dan harga dirinya. Dengan nada emosional dan sedikit melankolis, lagu ini mencerminkan ketidakpastian perasaan sang penyanyi, yang berharap untuk tidak dikecewakan. Dalam lagu ini, Carpenter memohon agar pasangannya tidak mengecewakannya, mengekspresikan kegelisahan yang bercampur dengan harapan akan cinta yang tetap bertahan.

3. Kelebihan dan Kekurangan:

Kelebihan:

- a. Produksi Berkualitas Tinggi: Diproduksi oleh Jack Antonoff, lagu ini memiliki aransemen musik yang halus dan profesional.
- b. Lirik yang Menyentuh: Liriknya menggambarkan emosi dan kerentanan yang dapat dirasakan oleh banyak pendengar.
- c. Performa Vokal yang Kuat: Vokal Carpenter menonjol dan menunjukkan kematangan artistiknya.
- d. Kesuksesan Komersial: Mencapai posisi puncak di berbagai tangga lagu internasional, menunjukkan penerimaan yang luas.

Kekurangan:

- a. Struktur Musik yang Terlalu Sempel – Meskipun produksinya berkualitas, beberapa pendengar mungkin merasa bahwa aransemen musiknya terlalu repetitif dan kurang inovatif dibandingkan dengan lagu-lagu pop lain yang lebih eksperimental.
- b. Durasi Lagu yang Relatif Singkat – Dengan hanya 3 menit 6 detik, lagu ini terasa terlalu cepat berakhir, tanpa memberikan ruang bagi eksplorasi musikal yang lebih dalam.
- c. Tema Lirik yang Kurang Original – Meskipun emosional, tema tentang ketakutan akan reputasi pasangan sudah sering digunakan dalam musik pop, sehingga kurang memberikan kesan segar.
- d. Kurangnya Variasi dalam Vokal – Vokal Carpenter terdengar stabil, tetapi kurang eksplorasi dalam nada tinggi atau permainan dinamika yang lebih dramatis, yang bisa membuat lagu ini lebih berkesan.

4. Kritik

"Please Please Please" oleh Sabrina Carpenter adalah sebuah karya yang menunjukkan evolusi musikal dan kedewasaan artistik sang penyanyi. Diproduksi dengan cermat oleh Jack Antonoff, lagu ini menawarkan perpaduan genre yang menarik, menggabungkan elemen country pop,

synth-pop, dan yacht rock dengan sentuhan nu-disco yang menyegarkan. Lirikny menggambarkan kerentanan dan kekhawatiran dalam hubungan, sebuah tema yang universal dan dapat dirasakan oleh banyak pendengar.

Vokal Carpenter dalam lagu ini menunjukkan kekuatan dan emosi yang mendalam, menambahkan lapisan keaslian pada narasi yang disampaikan. Kesuksesan komersialnya, mencapai puncak tangga lagu Billboard Hot 100, menegaskan daya tariknya yang luas dan resonansi dengan audiens global.

Namun, terdapat beberapa aspek yang masih bisa diperbaiki. Struktur musiknya yang terlalu sederhana membuat lagu ini terdengar repetitif dan kurang inovatif dibandingkan dengan lagu pop lain yang lebih eksperimental. Selain itu, durasi lagu yang relatif singkat membuatnya terasa terburu-buru dan kurang memberikan ruang bagi eksplorasi musikal yang lebih luas.

Dari segi lirik, meskipun emosional, tema yang diangkat kurang terasa segar karena sudah sering digunakan dalam lagu-lagu pop sebelumnya. Ditambah lagi, eksplorasi vokal yang terbatas membuat lagu ini kurang memiliki momen yang benar-benar menonjol, sehingga tidak sepenuhnya menggali potensi vokal Carpenter yang sebenarnya.

Secara keseluruhan, *Please Please Please* tetap merupakan lagu pop yang kuat dengan daya tarik luas dan produksi yang solid. Namun, eksplorasi lebih dalam dalam struktur musik, durasi yang lebih panjang, serta variasi vokal yang lebih dinamis dapat membuat lagu ini semakin memikat dan berbeda dari rilisan pop lainnya.